

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan survey langsung ke objek penelitian. Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus (*Case Study*) atau sering disebut penelitian *exploratory research* untuk menggali suatu fenomena tertentu dalam waktu dan kegiatan, program, even, proses, institusi atau kelompok sosial serta mengumpulkan informasi secara rinci dengan prosedur pengumpulan data selama periode tertentu, studi kasus ini bisa berupa deskriptif (Fatihudin, 2015, hal. 30).

Deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena atau kejadian yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini yaitu terkait dengan Peranan Program Dana Bergulir Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Sungai Pinang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pada Lembaga Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) yang berlokasi di Kecamatan Sungai Pinang Kota Martapura Kabupaten Banjar.

Alasan dari pemilihan lokasi dan ketertarikan peneliti untuk penelitian pada Lembaga Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) ini adalah dikarenakan Lembaga Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) yang menjadi salah satu bahkan satu-satunya kelembagaan yang menjadi tempat peminjaman bagi masyarakat yang ada di kecamatan sungai pinang dan juga dikarenakan Kecamatan Sungai Pinang ini bisa dibidang merupakan wilayah terpencil yang jauh dari perkotaan dan membutuhkan pasilitas atau lembaga yang dapat membantu dalam hal perekonomian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel penelitian melekat. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian (Suharsimi , 2000).

Subjek penelitian ini sangat penting, karena pada subjek inilah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti yaitu anggota kelompok SPP dan pengurus Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) di Kecamatan Sungai Pinang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian sendiri adalah peranan Program Dana Bergulir Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kecamatan Sungai Pinang.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Data

a. Data Primer

Menurut Istijanto, 2006 Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Danang, 2011).

Pengumpulan data melalui observasi, interview, maupun dokumentasi atau gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari anggota kelompok (SPP) dan Pengurus Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) di Kecamatan Sungai Pinang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya dengan mengatakan studi keperustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari biro pusat (BPS) (Danang, 2011).

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari lembaga yang mengelola program dan bergulir simpan pinjam perempuan (SPP) Pengurus Dana Amanah Perberdayaan Masyarakat (DAPM) di Kecamatan Sungai Pinang.

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah Informan yaitu anggota kelompok penerima pinjaman (SPP), pengurus Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) di Kecamatan Sungai Pinang yang mengelola Program Dan Bergulir Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan informasi lainnya yang mendukung data penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

“Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”, dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif, pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan:

1. Peneliti merupakan alat yang peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulasi dari lingkungan yang diperkirakan bermakna bagi peneliti;
2. Peneliti sebagai alat yang dapat langsung menyesuaikan diri terhadap segala aspek yang diteliti sehingga dapat memahami situasi dalam berbagai tingkah laku. Demikian pula, peneliti sebagai informasi dapat segera menganalisis data yang diperoleh (Saebani, 2008).

Untuk memperoleh data penelitian, ada beberapa metode/cara mengumpulkan data yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan cara pengamatan.

Observasi Deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek peneliti. Pada tahap ini, peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam. Oleh karena itu, hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Peneliti akan mendeskripsikan semua penemuannya. (Saebani, 2008)

Teknik observasi dipakai untuk mengumpulkan data-data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung yaitu data mengenai peranan dan pelaksanaan program dana bergulir simpan pinjam perempuan (SPP).

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Saebani, 2008).

Wawancara dapat dilakukan kepada pendapat tentang Peranan dan bagaimana pelaksanaan program dana bergulir simpan pinjam perempuan (SPP). Wawancara dapat dilakukan dengan anggota kelompok SPP dan pengurus Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) di Kecamatan Sungai Pinang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia (Tanjeh, 2009). Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang diperlukan melalui dokumen yang ada di kantor Dana Amahan Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) di Kecamatan Sungai Pinang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai selesai penulisan hasil penelitian. Data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika memungkinkan, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisi data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. (Saebani, 2008)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif dan penarikan kesimpulan , teknik ini digunakan dalam melakukan penelitian lapangan. Teknik ini digunakan untuk

mendeskripsikan/memaparkan data-data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, selama melakukan penelitian pada pengurus Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) dan anggota kelompok SPP di Desa-desa Kecamatan Sungai Pinang. Data yang berhasil dikumpulkan akan di analisis secara deskriptif kualitatif.

Setelah semua hasil dari penelitian terkumpul dan dianalisis kemudian langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari penelitian tentang peranan dan pelaksanaan program dana bergulir simpan pinjam. akan menjelaskan peranan dan pelaksanaan dari program dana bergulir simpan pinjam perempuan (SPP).